



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

---

---

## **Kasus DD dan ADD Belumai I Naik Dik**

**CURUP** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Rejang Lebong (RL) berlahan tapi pasti, terus melakukan proses hukum dugaan korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Belumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding (PUT) tahun 2017 hingga tahun 2019. Bahkan informasi terbaru, prosesnya sudah ditingkatkan penyidik dari penyelidikan (lid) menjadi penyidikan (dik).

Hal ini disampaikan Kajari RL Yadi Rahmat Sunaryadi, SH, MH kepada RB kemarin. "Untuk pengusutan atau proses hukum dugaan penyelewengan DD dan ADD Belumai I masih tetap berjalan. Bahkan prosesnya oleh penyidik kita di Seksi Pidsus (Pidana Khusus, red) sudah naik dari penyelidikan ke proses penyidikan," sampai Kajari tegas.

Dilanjutkan Kajari, penyidik mereka juga sudah mengajukan proses Perhitungan Kerugian Negara (PKN) ke Inspektorat Daerah (Ipda) Kabupaten RL. Hanya saja memang, saat ini kendala pandemi masih menyelimuti pihak Inspektorat sehingga belum bisa memproses cepat PKN tersebut.

"Proses PKN sudah kita ajukan ke Inspektorat, namun saat ini masih banyak yang terkendala pandemi Covid-19. Karena banyak dari mereka yang melakukan isolasi mandiri, sehingga proses harus tertunda. Tapi kalau nanti sudah selesai isolasi, mudah-mudahan proses PKN bisa dilakukan," imbuh Kajari. (dtk)